

KAJIAN MODAL KERJA USAHA KECIL DAN PENINGKATAN KINERJA USAHA DI KECAMATAN MEDAN AREA KODYA MEDAN

Yayi Ayuning Tias¹, Emi Masyitah²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Potensi Utama¹,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Potensi Utama²
Jl. K.L.Yos Sudarso, Tj. Mulia, Medan Deli, Kota Medan-20241 Telp: (061) 6640525
e-mail: ayuningtias_yayi@yahoo.co.id¹, emi.masyitah@gmail.com²

ABSTRAK

Modal merupakan hal penting dalam menjalankan suatu usaha. Perusahaan dapat memperoleh modal dari modal disetor yang berupa saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan yang berasal dari operasional perusahaan. Jenis modal ada internal, dan eksternal. Kinerja usaha (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel modal (X), dan variabel kinerja (Y) valid dan reliabel. Hasil pengujian hipotesis: "Ada Pengaruh Modal Terhadap kinerja", sebagai berikut: $r_{hitung} = 0,860$. Menunjukkan bahwa hubungan variabel modal (X) dengan variabel kinerja (Y) adalah positif dan tinggi. a) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,521 > 2,021$) yang artinya tolak H_0 terima H_a . Menunjukkan bahwa, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) telah teruji. b) $R^2 = 0,740$, menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) sebesar 74,0 %. Sedangkan sisanya 0,260 atau 26 % dipengaruhi oleh faktor lain. c) Persamaan regresi sederhana: $Y = 4,186 + 0,898 X_1$. Dapat diprediksi berapa besar pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y). Apabila variabel modal (X) meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan variabel kinerja (Y) sebesar 0,898 atau 89,80 %. d) $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($156,766 > 4,080$). Menunjukkan bahwa, model regresi linier sederhana pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) signifikan dan memiliki kebermaknaan.

Kata kunci : Modal kerja, Kinerja usaha, Usaha kecil

ABSTRACT

Capital is an important thing in running a business. The company can obtain capital from paid-in capital in the form of ordinary shares, preferred shares, and retained earnings from the company's operations. There are internal and external types of capital. Business performance (work performance) is the quality and quantity of work achieved by an employee in carrying out his duties in accordance with the responsibilities given to him. The results of testing the validity and reliability showed that the capital variable instrument (X), and the performance variable (Y) is valid and reliable. Hypothesis testing results: "There is an Influence of Capital on Performance", as follows: a. $r_{count} = 0.860$. Show that the relationship between capital variable (X) and performance variable (Y) is positive and high. b. $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($12,521 > 2,021$) which means reject H_0 accept H_a . Shows that, the hypothesis that there is an influence of the capital variable (X) on the performance variable (Y) has been tested. c. $R^2 = 0.740$, shows that the percentage of the effect of the capital variable (X) on the performance variable (Y) is 74.0%. While the remaining 0.260 or 26% is influenced by other factors. d. Simple regression equation: $Y = 4.186 + 0.898 X_1$. It can be predicted how much influence the capital variable (X) has on the performance variable (Y). If the capital variable (X) increases by 1 unit, it will increase the performance variable (Y) by 0.898 or 89.80%. $F_{arithmetic} > F_{table}$ ($156,766 > 4,080$). Show that, a simple linear regression model the effect of the variable capital (X) on the performance variable (Y) is significant and has significance.

Keywords: *Working capital, Business performance, Small business*

PENDAHULUAN

Modal sangat berperan sebagai sumber pendanaan suatu usaha. Kemajuan dan kegagalan suatu usaha dapat dipengaruhi oleh keberadaan modal usaha. Perusahaan dapat memperoleh dana atau modal untuk menjalankan kegiatan usaha dengan memperoleh pinjaman dari luar seperti bank, dan lain-lain, sebagai tambahan modal interen atau modal sendiri. Pengelolaan modal membutuhkan tenaga sumber daya manusia yang berpengetahuan ilmu manajemen keuangan dan atau berpengalaman di bidangnya, sebab modal merupakan unsur sensitive dalam suatu usaha yang harus dikelola dengan baik dan benar.

Jika modal usaha dapat dikelola dengan baik, maka dapat menghasilkan kinerja usaha yang baik dan produktif. Kinerja perusahaan tak lain dikerahkan dari pengendalian perusahaan secara internal. Dewasa ini semakin banyak perusahaan kecil, menengah, bahkan besar, yang saling berkembang. Beberapa perusahaan juga sangat intens memantau bagaimana perkembangan kinerja dari sebuah perusahaan. Kinerja manajemen yang baik dapat meningkatkan pengendalian dalam perusahaan, tetapi dalam pelaksanaan prosedur yang diterapkan sering tidak sesuai dengan kinerja perusahaan dan juga pembagian tugas dan tanggung jawab. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Dalam pencapaian tujuan perusahaan maka kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting.

Bertitik tolak permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian modal usaha dan peningkatan kinerja usaha di Kecamatan Medan Area Kodya Medan”.

Identifikasi Masalah

Dari hasil uraian di atas, penulis menemukan beberapa masalah yang dapat penulis identifikasi sebagai berikut:

1. Modal usaha yang tidak memadai
2. Sulitnya mendapatkan modal pinjaman
3. Kinerja usaha menurun sebab honor atau gaji yang kecil
4. Peningkatan kinerja sangat minim, sehingga menurunkan produksi.

Batasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran yang akan terjadi karena keterbatasan waktu serta pengetahuan yang dimiliki oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis hanya membatasi masalah yang berhubungan dengan pengaruh modal terhadap peningkatan kinerja usaha.

Rumusan Masalah.

Berkaitan dengan masalah yang di batasi sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh modal usaha terhadap peningkatan kinerja usaha di Kecamatan Medan Area Kodya Medan.

Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengemukakan bahwa tujuan melakukan penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal usaha terhadap peningkatan kinerja usaha di Kecamatan Medan Area Kodya Medan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
Sebagai bahan penambah ilmu pengetahuan.

2. Bagi perusahaan
Merupakan masukan pada usaha kecil di kecamatan Medan Area khususnya perihal pengaruh modal usaha terhadap peningkatan kinerja usaha.
3. Bagi pihak lain
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya dimasa-masa yang akan datang.

LANDASAN TEORI

Landasan Teori

Modal sangat berperan sebagai sumber pendanaan suatu usaha. Definisi modal menurut Warren, Reeve, dan Philip (2005: 5), "Modal atau ekuitas pemegang saham adalah jumlah total dari dua sumber utama ekuitas saham, yaitu modal disetor dan laba ditahan."

Menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2000;67) pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pengukuran kinerja juga digunakan untuk menilai pencapaian tunjangan dan sasaran (goals and objectives).

Menurut Whittaker, elemen kunci dari sistem pengukuran kinerja terdiri atas

1. Perencanaan dan penetapan tunjangan
2. Pengembangan dan ukuran yang relevan
3. Pelaporan formal atas hasil
4. Penggunaan informasi.

Definisi dari Whittaker dan Robert Simons nampaknya tidak jauh berbeda dengan definisi yang tertuang dalam "*reference guide* ", province of albareta, canada. Dalam *reference guide* itu disebutkan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tunjangan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan untuk berperan sebagai mekanisme untuk memberikan penghargaan/ hukuman (reward punishment), akan tetapi pengukuran kinerja berperan sebagai alat Motivasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Pengukuran Kinerja Pegawai

1. Analisis Labour Turn Over (LTO)

Pelaksanaan tingkat kesejahteraan dan motivasi untuk meningkatkan kinerja pegawai dapat dianalisis berdasarkan tingkat labour turn over (LTO). Adapun pengertian LTO menurut Heidjrachman Ranupandjo (1990;3 5) adalah :

"Tingkat perputaran pegawai bisa dinyatakan dengan berbagai rumusan. Rumusan tersebut menyangkut masalah (accession), penambahan terhadap pengeluaran upah, (separation), pemecatan, pensiun, meninggal dunia, dan lain lain. Dan replacement, satu (accession) ditambah satu (separation) dan (rata rata angkatan kerja), jumlah ditambah dengan jumlah tenaga kerja pada akhir periode dibagi dua"

Dengan demikian untuk mengukur tingkat perputaran pegawai perusahaan tersebut digunakan cara :

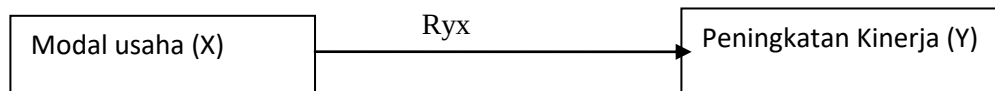
$$\begin{aligned} \text{Penarikan} &= \frac{\text{Jumlah pegawai masuk dalam 1 tahun}}{\text{Rata-rata pegawai dalam 1 tahun}} \times 100 \% \\ \text{Pemutusan} &= \frac{\text{Jumlah pegawai keluar dalam 1 tahun}}{\text{Rata-rata pegawai dalam 1 tahun}} \times 100 \% \end{aligned}$$

Kerangka Konseptual

Menurut Umar (2008:215) kerangka konseptual adalah, “ suatu kerangka berfikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah riset”.

Apabila modal usaha tersedia dan dikelola dengan baik, maka peningkatan kinerja usaha tentunya akan baik pula.

Berdasarkan uraian diatas maka model kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Sugiyono (2013:64) Hipotesis bisa didefinisikan sebagai “hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variable yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji”.

Hipotesis berperan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian dan membantu membuat rancangan kesimpulan.

Ada pengaruh modal usaha terhadap peningkatan kinerja pada usaha kecil di kecamatan Medan Area Kodya Medan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Area tepatnya di kelurahan Tegal Sari III pada bulan Januari sampai Maret 2019.

Populasi

Sugiyono (2013:80) mengatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengusaha kecil dan karyawannya di kelurahan Tegal Sari III kecamatan Medan Area yang berjumlah 130 orang.

Sampel

Sugiyono (2013:81) mengatakan bahwa, “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sugiyono (2013:82) mengatakan bahwa, “ *Sample Random Sampling* dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau bagian yang ada dalam populasi itu” . Jadi metode pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random sampling* atau acak, jadi pengusaha kecil dan karyawannya yang diberi kuesioner tidak dipilih dengan kriteria-kriteria tertentu. Sampel di ambil dengan menggunakan rumus *Slovin* (Umar 2008:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Kesalahan

Jumlah Populasi pada penelitian ini adalah 130, dengan derajat kepercayaan 90% dan tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,1) maka jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{130}{1 + 130 (0,1)^2}$$

= 56,52 dibulatkan menjadi 57 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden yaitu pengusaha kecil dan karyawannya.

Kuesioner menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR) dengan bentuk pilihan ganda, dimana setiap pertanyaan memiliki 5 (lima) opsi.

Tabel 1. Instrumen Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013 :93)

2. Wawancara

Merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari data-data yang diperoleh dari buku-buku, dan situs internet yang berhubungan dengan materi penelitian yang dilaksanakan.

Instrumen Penelitian

Untuk membantu dalam mengukur sejauh mana pengaruh satu variable terhadap variable yang lainnya. Perlu dibuat definisi konseptual dan definisi operasional masing-masing variable yang diduga saling mempengaruhi.

Juliansyah Noor (2012:97) menjelaskan bahwa,

“Defenisi konseptual merupakan definisi/pengertian/makna seperti yang terlihat pada teori di buku teks, namun lebih menekankan kepada hal-hal yang dapat dijadikan sebagai ukuran/indicator dari suatu variable dan ukuran/indicator tersebut tidak abstrak namun mudah diukur. Sedangkan, definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variable agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variable.”

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variable yang akan diukur, yaitu modal usaha (X) sebagai variable bebas (*independent Variabel*) yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan variable terikat.

Kemudian variable terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja usaha (Y) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

Instrumen Penelitian Modal usaha (X)

a. Definisi Konseptual

Modal sangat berperan sebagai sumber pendanaan suatu usaha. Modal menurut Warren, Reeve, dan Philip (2005: 5), “Modal atau ekuitas pemegang saham adalah jumlah total dari dua sumber utama ekuitas saham, yaitu modal disetor dan laba ditahan.”

b. Defenisi Operasional

Modal usaha diukur dengan menggunakan instrument modal usaha yang terdiri dari beberapa butir pertanyaan yang mencerminkan kualifikasi yang menjadi dasar modal usaha. Instrumen yang berupa pertanyaan dalam kuesioner selanjutnya disusun berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Modal usaha

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Modal	Modal awal usaha	1
	Dari mana modal berasal	1
	Modal yang berupa kas	1
	Modal sendiri	1
	Modal pinjaman dari pihak lain	1
	Modal untuk bahan baku	1
	Biaya untuk promosi	2
	Biaya gaji karyawan	2

Instrumen Penelitian Kinerja (Y)

a. Defenisi Konseptual

Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

b. Defenisi operasional

Kinerja diukur dengan menggunakan instrument kinerja yang terdiri dari beberapa butir pertanyaan yang mencerminkan kualifikasi yang menjadi dasar kinerja usaha. Instrumen yang berupa pertanyaan dalam kuesioner selanjutnya disusun berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kinerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah pertanyaan
----------	---------	-----------	-------------------

Kinerja (Y)	▪ Kualitas pekerjaan	▪ Tingkat kualitas pekerjaan	1
	▪ Kuantitas pekerjaan	▪ Tingkat kepuasan layanan	1
	▪ Pencapaian target	▪ Tingkat kuantitas pekerjaan	1
	▪ Kedisiplinan	▪ Tingkat kelengkapan hasil kerja	1
	▪ Kehadiran	▪ Tingkat pencapaian target	1
		▪ Tingkat daya guna	1
		▪ Tingkat pelaksanaan tupoksi	1
		▪ Tingkat waktu penyelesaian tugas	1
		▪ Tingkat penghematan penggunaan sarana dan prasarana dinas	1
		▪ Tingkat kehadiran	1

Teknik Analisis Data

Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Syofian Siregar (2014:75) mendefinisikan bahwa, “Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*)”.

Pengujian validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dapat dilakukan secara manual atau melalui bantuan paket komputer *Social Package of Statistics Software* (SPSS) 19.0.

Syofian Siregar (2014:77) menjelaskan bahwa,
“Suatu instrumen penelitian dikatakan valid bila:

- 1) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel.
- 3) Nilai $\text{sig} \leq \alpha$

Rumus untuk uji korelasi *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Di mana:

r = Koefisien korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Syofian Siregar (2014:87) mendefinisikan bahwa, “Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali

atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula”. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara manual atau melalui bantuan paket komputer *Social Package of Statistics Software* (SPSS) 19.0.

Syofian Siregar (2014:90) menjelaskan bahwa,

“Teknik *alpha cronbach* digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban responden berbentuk skala, seperti 1-3, 1-5, dan 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $> 0,7$.

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan teknik *alpha cronbach*, yaitu:

- 1) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varian total

$$= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap pertanyaan
= Varian total

$\sum$ = Jumlah varian butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Uji Asumsi Klasik Dalam Regresi Berganda

Uji asumsi klasik dalam regresi berganda adalah beberapa persyaratan yang harus dipenuhi atau ditaati saat menggunakan prosedur regresi linier, di antaranya ialah autokorelasi, multikolinieritas, normalitas data dan heteroskedastisitas. Pengujiannya dapat dilakukan secara manual atau melalui bantuan paket komputer *Social Package of Statistics Software* (SPSS) 19.0.

Pengujian Autokorelasi

Husein Umar (2013:182) menjelaskan bahwa, “Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian”.

Anderson dalam Jonathan Sarwono (2013:16) mengemukakan bahwa, “Untuk pengujian autokorelasi dapat menggunakan nilai dari *Durbin-Watson* (DW). Kisaran nilai DW mulai dari 0 - 4. Tidak terjadi autokorelasi jika: $-2 \leq DW \leq 2$ ”.

Pengujian Multikolinieritas

Husein Umar (2013:177) menjelaskan bahwa, “Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika korelasi terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi”.

Anderson dalam Jonathan Sarwono (2013:17) mengemukakan bahwa,

“Nilai-nilai yang digunakan untuk menguji multikolinieritas, di antaranya: nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan ketentuan jika nilai $VIF > 5$, maka terjadi multikolinieritas; nilai *condition index* dengan ketentuan jika nilai *condition index* > 5 , maka terjadi multikolinieritas; nilai korelasi antar variabel bebas dengan ketentuan jika nilai koefisien

korelasi antara variabel bebas $> 0,7$ atau $< -0,7$, maka terjadi multikolinieritas”.

Pengujian Normalitas Data

Husein Umar (2013:181) menjelaskan bahwa,

“Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas”.

Sugiyono (2013:172) menjelaskan bahwa,

“Untuk pengujian normalitas data dapat juga dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat, yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

χ^2 = harga chi-kuadrat hitung

f_h = frekuensi yang diharapkan

f_o = frekuensi awal

Jika, $\chi^2 \leq \chi^2_t$ (harga chi-kuadrat hitung lebih kecil sama harga chi-kuadrat tabel) maka distribusi data dinyatakan normal”.

Pengujian Heteroskedastisitas

Husein Umar (2013:182) menjelaskan bahwa, “Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians residual suatu pengamatan ke pengamatan lain”.

Jonathan Sarwono (2013:18) mengemukakan bahwa,

“Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi (sign) $< 0,05$, maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas. Terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi jika titik-titik dalam *scatterplot* membentuk pola-pola tertentu atau berkumpul di satu sisi atau dekat nilai 0 pada sumbu Y pada kurva yang dihasilkan saat menggambar kurva dengan SPSS. Jika titik-titik data menyebar tidak secara beraturan maka tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif. Syofian Siregar (2014:67) mendefinisikan bahwa, “Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/pengaruh”.

Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang dikumpul. Data pada penelitian ini merupakan data interval dan *ratio*, maka yang digunakan adalah statistik parametris yaitu korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Sumber: Suharsimi (2006:276)

Langkah-langkah pengujian hipotesis: “Ada Pengaruh Modal usaha Terhadap Kinerja usaha”, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui hubungan variabel modal usaha (X) terhadap variabel kinerja usaha (Y) dapat dihitung dengan rumus koefisien korelasi *product moment*:

$$r_{y,x} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Di mana:

r = Indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

x_1 = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y

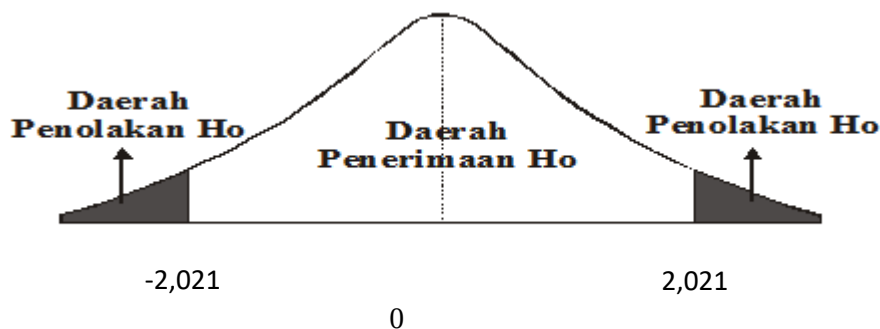
$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

N = Banyaknya responden

- 2) Untuk menguji signifikansi hubungan variabel modal usaha (X) terhadap variabel kinerja (Y) dapat digunakan rumus uji signifikansi koefisien korelasi (uji t):

$$t = \frac{r_{y,x} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{y,x})^2}}$$



Gambar 2. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel modal (X) Dengan Uji Dua Pihak (Two Tails Test)

Harga t_{hitung} dengan uji dua pihak (*two tail test*) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf kesalahan atau taraf signifikansi 5 % ($\alpha = 0,05$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- 3) Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) digunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$D = (r_{y,x})^2 \times 100\%$$

D = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

- 4) Untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Di mana:

a = Konstanta
b = Koefisien arah regresi
X = Variabel bebas (modal)
Y = Variabel terikat (kinerja)

Besarnya nilai **a** dan **b** dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

n = Banyaknya sampel

- 5) Untuk menguji signifikansi model regresi linier sederhana di dalam memprediksi pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) dapat digunakan rumus uji signifikansi model regresi linier sederhana (Uji F):

$$= \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

$$F_{reg}^2 = \frac{(n \sum XY - (\sum X)(\sum Y))^2}{n(n \sum X^2 - (\sum X)^2)}$$

$$F_{sis}^2 = \frac{(\sum Y^2) - \left(\frac{(\sum Y)^2}{n}\right) - \left(\frac{(n \sum XY - (\sum X)(\sum Y))^2}{n(n \sum X^2 - (\sum X)^2)}\right)}{n-2}$$

Di mana:

F_{reg}^2 = Kuadrat simpangan baku regresi

F_{sis}^2 = Kuadrat simpangan baku sisa

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh modal (X) terhadap variabel kinerja (Y).

HASIL PENELITIAN

Pembahasan

Skala Penilaian

Setelah diadakannya penelitian dan pengumpulan data melalui kuesioner berupa angket, diperoleh data tentang pengaruh modal usaha terhadap kinerja usaha. Data ini disajikan dalam bentuk analisa data dengan sampel respondennya adalah pengusaha kecil dan karyawannya di kecamatan Medan Aria.

Angket diberikan kepada 57 orang yang dijadikan sampel penelitian. Isi angket terdiri dari 20 pertanyaan dengan perincian 10 pertanyaan untuk variabel modal (X), 10 pertanyaan untuk

pertanyaan variabel kinerja usaha (Y). Di mana setiap pertanyaan disediakan lima alternatif jawaban, yaitu:

1. Jawaban SS, mendapat nilai 5
2. Jawaban S, mendapat nilai 4
3. Jawaban KS, mendapat nilai 3
4. Jawaban TS, mendapat nilai 2
5. Jawaban STS, mendapat nilai 1

Identitas Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 57 orang pengusaha kecil dan karyawannya, maka semua identitas responden dapat disusun berdasarkan jenis kelamin, umur dan asal responden. Berikut ini data demografi responden, yaitu:

Tabel 5. Data Demografi Responden

No.	KETERANGAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1.	Berdasarkan Jenis Kelamin:		
	a. Laki-laki	22	38,6 %
	b. Perempuan	35	61,4 %
	JUMLAH	57	100 %
2.	Berdasarkan Usia Responden:		
	a. 20 – 29 Tahun	18	31,6 %
	b. 30 – 39 Tahun	9	15,8 %
	c. 40 – 50 Tahun	12	21 %
	d. Di atas 50 Tahun	18	31,6 %
	JUMLAH	57	100%
3.	Berdasarkan Asal Responden		
	a. Medan	40	70,2 %
	b. Luar Medan	17	29,8 %
	JUMLAH	57	100 %

Dari tabel 5 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 22 orang (38,6%), sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 35 orang (61,4%). Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki.
- b. Responden dengan usia 20-29 tahun berjumlah 18 orang (31,6%), usia 30-39 tahun berjumlah 9 orang (15,8%), usia 40-50 tahun berjumlah 12 orang (21,0 %), usia di atas 50 tahun berjumlah 18 orang (31,6%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden tergolong sudah tua.
- c. Responden yang berdomisili di Medan berjumlah 40 orang (70,2%), yang berdomisili di luar kota Medan berjumlah 17 orang (29,8%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari Medan.

Analisis Variabel Penelitian

Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian validitas instrumen penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Sedangkan pengujian reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha*. Untuk mempercepat dan mempermudah analisis hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, maka digunakan program SPSS 19.0.

Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, bila $> 0,3$ Dengan jumlah $n = 57$. Berikut ini hasil pengujian validitas instrumen variabel penelitian, yaitu:

Tabel 6. Pengujian Validitas Instrumen Variabel modal (X)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Modal1	37,37	10,273	,431	,524	,892
Modal2	37,61	9,848	,724	,648	,870
Modal3	37,60	9,852	,694	,666	,872
Modal4	37,63	9,844	,683	,609	,873
Modal5	37,54	9,931	,553	,582	,882
Modal6	37,58	10,105	,578	,469	,880
Modal7	37,65	9,732	,844	,902	,864
Modal8	37,42	9,962	,550	,586	,882
Modal9	37,46	10,074	,491	,590	,887
Modal10	37,61	9,598	,823	,882	,864

Dari tabel di atas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi dari setiap butir instrumen variabel Modal (X) bernilai positif dan lebih besar dari 0,3. Ini membuktikan bahwa instrumen variabel Modal (X) dinyatakan valid.

Tabel 7. Pengujian Validitas Instrumen Variabel Kinerja (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kinerja1	37,33	10,690	,574	,895
Kinerja2	37,58	10,891	,664	,888
Kinerja3	37,60	10,566	,812	,879
Kinerja4	37,58	11,070	,669	,888
Kinerja5	37,44	10,786	,559	,896
Kinerja6	37,56	10,751	,687	,886
Kinerja7	37,54	11,253	,551	,895
Kinerja8	37,32	10,827	,568	,894
Kinerja9	37,60	10,566	,812	,879
Kinerja10	37,46	10,645	,661	,888

Dari tabel di atas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi dari setiap butir instrumen variabel kinerja (Y) bernilai positif dan lebih besar dari 0,3. Ini membuktikan bahwa instrumen variabel kinerja (Y) dinyatakan valid.

Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha Based On Standardized Items*. Pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian yang kuesionernya memiliki alternatif jawaban lebih dari dua digunakan uji *Cronbach Alpha* dan instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilainya diatas 0,7.

Tabel 8. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Variabel Modal (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,888	,895	10

Dari tabel di atas pada kolom *Cronbach's Alpha Based On Standardized Items* dapat dilihat bahwa, hasil perhitungan reliabilitas instrumen variabel modal (X) menunjukkan nilai koefisien

korelasi 0,895 lebih besar dari 0,7 (batas reliabilitas). Ini membuktikan bahwa instrumen variabel modal (X) reliabel.

Tabel 9. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Variabel Kinerja (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,899	,903	10

Dari tabel di atas pada kolom *Cronbach's Alpha Based On Standardized Items* dapat dilihat bahwa, hasil perhitungan reliabilitas instrumen variabel kinerja (Y) menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,903 lebih besar dari 0,7 (batas reliabilitas). Ini membuktikan bahwa instrumen variabel kinerja (Y) reliabel.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Pengujian Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi pada model regresi pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Pengujian Autokorelasi, Pengujian Nilai Koefisien Korelasi Dan Determinasi Pengaruh Variabel modal (X) Terhadap Variabel Kinerja (Y)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,860 ^a	,740	,736	1,868	1,203

a. Predictors: (Constant), modal

b. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Data Diolah

Dari Tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Durbin-Watson* nilai DW_{hitung} sebesar 1,203. Selanjutnya dilihat dari Tabel *Durbin Watson* berdasarkan $k = 1$ dan $n = 57$ maka diperoleh $d_1 = 1,536$ dan $d_u = 1,607$. Ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan ketentuan $2 < DW < 4 - d_u$ (tidak terjadi autokorelasi). Hasil perhitungan menunjukkan nilai $DW : 2 > 1,203 < 1,607$. Jadi dapat disimpulkan pada model regresi pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) terjadi autokorelasi.

Hasil Pengujian Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas pada model regresi pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Pengujian Multikolinieritas, Pengujian Signifikansi Hipotesis Pertama Dan Regresi Pengaruh Variabel modal(X) Terhadap Variabel Kinerja (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,186	,300		1,394	,169		
Modal	,898	,072	,860	12,521	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Diolah

Dari Tabel pada kolom *Collinearity Statistics* dapat dilihat nilai VIF sebesar 1 dan nilai *Tolerance Value* sebesar 1. Berdasarkan ketentuan jika $VIF < 10$ dan *Tolerance Value* $> 0,1$ maka

dapat disimpulkan bahwa, pada model regresi pengaruh modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) tidak terjadi multikolinieritas.

Pengujian Normalitas Data

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan dengan mempergunakan program SPSS 19.0. Hasil pengujian normalitas data dapat diketahui melalui gambar penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebarkan di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dari hasil uji normalitas bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa, model regresi dari data variabel modal (X), dan variabel kinerja (Y) memenuhi asumsi normal.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

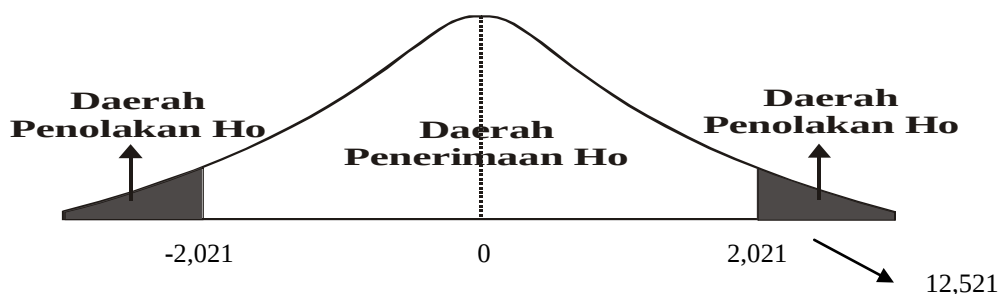
Hasil pengujian heteroskedastisitas pada model regresi pengaruh variabel Modal (X) terhadap variabel Kinerja (Y) terlihat bahwa grafik *scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar secara tidak beraturan artinya data telah bebas dari gejala heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa, model regresi dari data variabel modal (X), dan variabel kinerja (Y) bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan korelasi *product moment*. Untuk mempercepat dan mempermudah pengujian hipotesis maka dipergunakan program SPSS 19.0.

Pengujian hipotesis : “Ada Pengaruh Modal Terhadap Kinerja”, sebagai berikut:

- Untuk mengetahui hubungan variabel modal (X) dengan variabel kinerja (Y) digunakan rumus korelasi *product moment*. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel. pada kolom R, di mana hubungan variabel modal (X) dengan variabel kinerja (Y), yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi (r) yaitu: $r_{hitung} = 0,860$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , hubungan variabel modal (X) dengan variabel kinerja (Y) adalah positif dan tinggi.
- Untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) dapat digunakan rumus uji signifikansi koefisien korelasi (uji t). Hasilnya dapat dilihat pada Tabel. di atas, di mana nilai $t_{hitung} = 12,521$ sedangkan nilai $t_{tabel} = t_{(\alpha; n-2)}$, n = jumlah sampel, maka $t_{tabel} = t_{(0,05; 55)} = 2,021$. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,521 > 2,021$) yang artinya tolak H_0 terima H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) telah teruji. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel moda. (---, Dengan Uji Dua Pihak (Two Tails Test))

- Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) digunakan koefisien determinasi. Hasilnya yang dapat dilihat dalam Tabel IV.10 di atas pada kolom R^2 (Square) yaitu 0,740 atau 74,0%. Sedangkan sisanya 0,260 atau 26,0% dipengaruhi oleh faktor lain.
- Untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) digunakan persamaan regresi linier sederhana. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel IV.11. di atas, di mana besarnya konstanta $a = 4,186$ dan $b = 0,898$. Dari besarnya nilai a dan b tersebut dapat disusun persamaan regresi linier sederhana antara X dan Y, yaitu:

$$Y = a + b X \rightarrow Y = 4,186 + 0,898X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana di atas, dapat diprediksi berapa besar pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y). Jadi, apabila variabel modal (X) meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan variabel kinerja (Y) sebesar 0,898 atau 89,80 %.

- e) Untuk menguji signifikansi model regresi linier sederhana di dalam memprediksi pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) digunakan rumus uji signifikansi model regresi linier (Uji F). Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Tabel Rangkuman Analisis Regresi Dengan Persamaan Garis $Y = 4,186 + 0,898x$
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,468	1	5,468	156,766	,000 ^b
	Residual	1,918	55	,035		
	Total	7,387	56			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Modal

Sumber : Data Diolah

Dari hasil perhitungan, terlihat bahwa $F_{hitung} = 156,766$. Sedangkan nilai $F_{tabel} = F_{(\alpha) (1, n-2)}$, n = jumlah sampel, maka $F_{tabel} = F_{(0,05) (1, 55)} = 4,080$. Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($156,766 > 4,080$). Disimpulkan bahwa, model regresi linier sederhana pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) signifikan dan memiliki kebermaknaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal merupakan hal penting dalam menjalankan suatu usaha. Perusahaan dapat memperoleh modal dari modal disetor yang berupa saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan yang berasal dari operasional perusahaan. Jenis modal ada internal, dan eksternal.
2. Kinerja usaha (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
3. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel modal (X), dan variabel kinerja (Y) valid dan reliabel.
4. Hasil pengujian hipotesis: "Ada Pengaruh Modal Terhadap kinerja", sebagai berikut:
 - a. $r_{hitung} = 0,860$. Menunjukkan bahwa hubungan variabel modal (X) dengan variabel kinerja (Y) adalah positif dan tinggi.
 - b. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,521 > 2,021$) yang artinya tolak H_0 terima H_a . Menunjukkan bahwa, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) telah teruji.
 - c. $R_{Square} (R^2) = 0,740$, menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) sebesar 74,0 %. Sedangkan sisanya 0,260 atau 26 % dipengaruhi oleh faktor lain.
 - d. Persamaan regresi sederhana: $Y = 4,186 + 0,898 X_1$. Dapat diprediksi berapa besar pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y). Apabila variabel modal (X) meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan variabel kinerja (Y) sebesar 0,898 atau 89,80 %.
 - e. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($156,766 > 4,080$). Menunjukkan bahwa, model regresi linier sederhana pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel kinerja (Y) signifikan dan memiliki kebermaknaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang berkaitan dengan pengaruh modal terhadap peningkatan kinerja, antara lain:

1. Bagi Penulis
Melalui hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai tambahan cakrawala berfikir khususnya yang berkaitan dengan modal dan peningkatan kinerja sehingga dapat diaplikasikan dalam aktivitas pekerjaan.
2. Bagi Perusahaan
Melihat begitu besarnya pengaruh modal terhadap kinerja sebaiknya perusahaan senantiasa melakukan pengawasan agar pengadaan, dan pengelolaan modal dilakukan dengan baik dan cermat agar dapat meningkatkan modal usaha itu sendiri serta kinerja usaha.
3. Bagi Peneliti Lain
Diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lainnya untuk meningkatkan kinerja seperti pelatihan kerja, disiplin kerja, pengembangan karier dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ermaya Suradinata. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Rama-dan, 2006.
- [2] Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dasar dan Kunci Keberhasilan*, Jakarta: Penerbit CV. Haji Masagung, 2006.
- [3] Husein, Umar, 2011, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [4] Jonathan, Sarwono, 2013, *Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi*, Jakarta: Kompas Gramedia
- [5] Moekijat. *Perencanaan dan Pengembangan Karier Pegawai*. Bandung: Penerbit Re-madja Karya, 1996.
- [6] Mescon, Albert dan Khedori. *Dimensi Konstektual Dalam Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- [7] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Pener-bit PT. Rineka Cipta, 2008.
- [8] Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, bandung: Alfabeta
- [9] Soedjadi, F.X. *Organization and Methods: Penunjang Berhasilnya Proses Manaje-men*. Jakarta: Penerbit CV Haji Masagung, 1999.
- [10] Soebagio Sastrodiningrat. *Kapita Seleкта: Manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta: Penerbit Ind-Hill-Co, 2009.
- [11] https://id.wikipedia.org/wiki/Medan_Area,_Medan#Kelurahan